

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pemaparan dalam bab ini merupakan suatu uraian dari temuan dan penyampaian data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, observasi, hasil wawancara, sampai dengan hasil dokumentasi yang mendukung isi dari penelitian ini. Adapun penyajian data hasil penelitian akan dideskripsikan pada bab ini dengan melalui Paparan data tentang: (a) Paparan Data dan Analisis Data, dan (b) Hasil Temuan Penelitian.

A. Paparan Data

Paparan data penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian tentang “Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al Ma’arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”.

Suatu lembaga pendidikan pastinya memiliki strategi dalam mengajarkan dan membimbing peserta didiknya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Setiap peserta didik pun juga sebenarnya mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, diantaranya ada yang memiliki kepribadian yang masih butuh bimbingan dan ada juga yang sudah memiliki kekuatan spiritual yang baik.

Maka dari itu, pada bab IV ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian tentang “Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta

Didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung". Maka dengan ini peneliti akan mendiskripsikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. penyajian data diuraikan oleh peneliti berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian yang terdiri dari informan, responden dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara, observasi responden dari partisipan, dan dokumentasi. Dari data ini akan diperoleh data yang menunjang untuk menjawab fokus masalah dan memahami hasil penelitian.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya yaitu melakukan kunjungan ke sekolah untuk meminta izin dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Madrasah. Waktu penyerahan surat izin penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2021 pada 11:20 WIB bersamaan dengan ini peneliti melakukan observasi. Dan dengan adanya kunjungan ini, saya disambut dengan baik oleh seluruh seluruh civitas akademik Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Madrasah, kemudian peneliti melakukan pembicaraan dengan Waka Kurikulum Madrasah untuk meminta izin untuk menemui para narasumber yang akan peneliti tuju. Setelah itu peneliti melanjutkan melakukan penelitian dengan menemui para informan dengan maksud untuk memberitahu bahwa peneliti meminta bantuan kepada mereka

untuk menjadi informan, serta mengkonfirmasi kesiapan para informan bagaimana dan kapan wawancara bisa dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah dibuat.

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi/Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

Langkah awal dalam memulai pengambilan data penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat untuk nantinya sebagai acuan dalam pengambilan data dari beberapa informan. Data yang peneliti ambil pertama adalah berkaitan dengan Madrasah Aliyah Al Ma'arif terlebih dahulu. Data yang berkaitan dengan acuan dan pedoman yang sudah dipersiapkan. Pedoman tersebut adalah Visi dan Misi yang pastinya ada dan harus ada di setiap lembaga pendidikan.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa Visi dan Misi dari Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung ini, yang diantaranya sebagai berikut:

“Visi dan Misi:

1. Visi Madrasah Aliyah Al-Ma'arif yaitu sebagai berikut:
 “Menjadikan lulusan Madrasah Aliyah Al Ma'arif mempunyai kemantaban keimanan, memiliki ilmu pengetahuan, dan dapat mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya di tengah-tengah masyarakat. (Berimtaq, Berilmu, Beramal, Berakhlaqul Karimah, Berprestasi)”
2. Misi Madrasah Aliyah Al-Ma'arif yaitu sebagai berikut:
 - a. Menunmbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- c. Mengembangkan pelajaran ekstrakurikuler dan mengintegrasikan pada life skill.
- d. Menerapkan dan mengembangkan manajemen partisipatif dalam kehidupan madrasah.”¹

Sehingga dengan melalui Visi dan Misi ini maka dari pihak Madrasah Aliyah Al Ma’arif Pon Pes Panggung ini bisa memberikan kebijakan, memberikan strategi dan upaya dalam membimbing serta membentuk peserta didik menjadi pribadi yang bisa mengamalkan ilmunya di lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti juga ingin mencari tahu seberapa besarnya kemampuan spiritualitas dari peserta didik itu dan seberapa pahamkah peserta didik dalam memahami maksud dari Visi dan Misi MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung ini. Seperti halnya yang diungkapkan oleh sebagian siswa MA Al Ma’arif yang memberikan pemahmananya dengan mengatakan bahwa:

“Menurut Pemahaman saya tentang Visi MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung itu dari *berimtaq* (itu singkatan dari beriman dan bertaqwa), jadi dari visi ini menginginkan agar para siswa agar selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Sedangkan *berilmu*, *beramal*, dan *berakhlak* itu suatu tuntutan bahwa jika seseorang itu berilmu, maka juga akan mengamalkan ilmunya, dan jika orang itu beramal atau mengamalkan ilmunya, maka dia akan memiliki akhlak yang mulia dan dari ilmu didapatkan, maka akan diraihlah suatu kesuksesan baginya”²

¹ Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

² Wawancara dengan siswa MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, M. Fahmi Zainuddin Kelas XI IIK pada tanggal 26 Januari 2021.

Dalam hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa lain yang menyatakan bahwa:

“Visi dan Misi tersebut itu bisa menjadi tolok ukur siswa-siswi agar menjadi peserta didik yang lebih baik lagi”³

Seperti halnya yang diungkapkan oleh siswa lain yang memberikan pemahmananya tentang visi Madrasahny dengan mengatakan bahwa:

“Dengan maksud yaitu Para siswa-siswi bersekolah untuk mencari ilmu selain mengembangkan pola pikir yang kritis dan kreatif, sekolah ini menanamkan kepada para siswa-siswinya dalam masalah adab dan akhlak dan nilai-nilai agama islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah”⁴

Maka, dari itu dengan hal ini memberikan pemahaman bahwa visi dan misi MA Al-Ma’arif Pon Pes Panggung adalah salah satu penyemangat dan salah satu tujuan yang diharapkan bisa dilaksanakan dengan baik oleh setiap siswa atau peserta didik. Sehingga dengan itu madrasah memberikan kebijakan dan membentuk program kegiatan yang ada di Madarah. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Ma’arif sebagai berikut:

“Kegiatan intrakurikuler (pembelajaran regular dan plus keterampilan), Kegiatan ekstrakurikuler, dan Kegiatan keagamaan”⁵

³ Wawancara dengan siswa MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, M. Mirza Aizzal Hakim Kelas XII MIA pada tanggal 27 Januari 2021.

⁴ Wawancara dengan siswa MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Della Avita Sari Kelas XI IIK pada tanggal 26 Januari 2021.

⁵ Wawancara dengan Kepala MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal 13 Februari 2021.

Dengan banyaknya kegiatan di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini, maka pastinya diperlukannya suatu perencanaan sebelum melaksanakannya. Sebelumnya Untuk langkah selanjutnya, yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah adanya perkembangan spiritualitas pada diri peserta didik. Perkembangan dari spiritualitas peserta didik itu berproses dalam pelaksanaannya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh salah satu guru Madrasah Aliyah Al Ma'arif, yang sebelumnya peneliti mendatangi narasumber pada tanggal 8 Februari 2021 pada pukul 10:00 WIB dengan menggunakan jas almamater IAIN Tulungagung untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara itu bisa diketahui sebagai berikut:

“Berkaitan dengan perkembangan spiritualitas peserta didik itu bervariasi yang diantaranya sebagian dari peserta didik ada yang sudah istiqomah dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan ada juga yang masih belum bisa mengindahkannya. Kemudian semuanya itu berproses mas, dan harapannya dari perkembangan atau prosesnya bisa merubah dan menuntun kearah akhlak yang baik”⁶

Penjelasan tentang perkembangan spiritualitas peserta didik ini juga dikemukakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung kepada peneliti:

“untuk perkembangan spiritualitas pada diri setiap peserta didik saat ini bervariasi. Bervariasi itu diantaranya sebagian dari peserta didik ada yang sudah baik dan sudah istiqomah sebagian besar dalam

⁶ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

menjalankan kegiatan keagamaan dan juga sebagiankecil dari peserta didik yang masih belum mengindahkannya“

Pernyataan ini juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum Madrasah

Aliyah Al Ma'arif sebagai berikut:

“untuk perkembangan spiritualitas pada diri peserta didik di sini itu sebenarnya bervariasi. Bervariasi itu diantaranya sebagian dari peserta didik ada yang sudah baik dan sudah istiqomah sebagian besar dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan juga sebagiankecil dari peserta didik yang masih belum mengindahkannya yang dikarenakan berbedanya karakter siswa juga dari masing-masing kelas”⁶

Dalam hal ini terdapat siswa yang memberikan penilaiannya terhadap perkembangan spiritualitas yang ada di MA Al Ma'arif ini:

“Sangat baik, selain banyak pembelajaran fiqih atau tauhid yang menganut ajaran tahliyah imam Syafi'i, sekolah MA AL-MA'ARIF juga memiliki program unggulan yaitu Tahfidz, karena para ustadz dan ustadzah yang sudah khafidz”.⁷

Semua ini sebenarnya masih belum bisa terwujud dengan baik apabila tanpa adanya langkah perencanaan dan pelaksanaannya. Sehingga diperlukanlah perencanaan sebelum melaksanakan program-program yang ada di Madrasah ini

Kemudian untuk selanjutnya perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Ma'arif ini dalam meningkatkan spiritualitas setiap peserta didiknya melalui beberapa perencanaan program kinerja tahunan,

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I pada tanggal 13 Februari 2021.

⁷ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Della Avita Sari Kelas XI IIK tanggal 26 Januari 2021.

penyusunan kegiatan-kegiatan dan juga pastinya memiliki inovasi yang disertai perkembangan di dalamnya. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung kepada peneliti:

“Kegiatan intrakurikuler (pembelajaran regular dan plus keterampilan), Kegiatan ekstrakurikuler, dan Kegiatan keagamaan”⁸

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh waka kurikulum Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pon Pes panggung kepada peneliti:

“merencanakan program kegiatan sebagai program utama yang harus diikuti, menentukan program yang digunakan, membuat jadwal kegiatan yang berkaitan tentang keagamaan” dan “menyusun kegiatan keagamaan yang diantaranya dari sholat dhuha berjama'ah, kultum, tartil, sholat dzuhur berjama'ah, tahfidzh, keputrian setiap hari jum'at, dan istighosah”⁹

Sehubungan dengan meningkatkan daya spiritualitas pada peserta didik, maka madrasah memiliki kebijakan yang diberikan melalui beberapa kegiatan keagamaan yang diantaranya seperti yang diungkapkan oleh bapak Ubaidillah, M.Pd selaku guru yang bertugas dalam mengatur dan mengelola kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini:

“Kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah ini itu ada banyak mas, yang diantaranya naik dari Tadarus Al Qur'an yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dhuha berjama'ah, kultum,

⁸ Wawancara dengan Kepala MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal Februari 2021.

⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I pada tanggal 13 Februari 2021.

istighosah, sholat dhuhur berjama'ah, ziaroh wali, bakti sosial, dan penyembelihan daging qurban”.¹⁰



Gambar 1.1

Serangkaian Kegiatan Bakti Sosial dan Penyembelihan Hewan Qurban

Dan kemudian beliau menjelaskan tentang beberapa persiapan atau perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kegamaan yang diantaranya sebagai berikut:

“untuk perencanaannya itu diawali dengan diadakannya rapat persiapan kinerja, kemudian merangkai dan menyusun program

¹⁰ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan digunakan dalam satu tahun”.¹¹

Maka dengan adanya perencanaan awal yang dilakukan melalui rapat perencanaan kinerja dan melakukan penyusunan program kegiatan-kegiatan untuk satu tahun ke depan nanti bisa mempermudah dalam pelaksanaannya dan juga nantinya kegiatan bisa berjalan dengan baik. Sehingga untuk langkah selanjutnya yaitu melakukan dan menerapkan perencanaan yang sudah direncanakan dan dibentuk sejak awal baik di awal tahun maupun ketika di akhir tahun ajaran.

Setelah perencanaan dan persiapan, maka dilanjutkanlah langkah untuk melaksanakan program-program yang sudah disepakati. Untuk pelaksanaan dari kebijakan dan program dari madrasah itu diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Al Ma’arif sebagai berikut:

“untuk pelaksanaannya yaitu: siswa diajak untuk menjalankan rangkaian kegiatan keagamaan yang ada, seperti sholat dhuha, sholat berjama’ah, kultum, membaca Al-Qur’an sebelum memulai pembelajaran, tahfidz, dan istiqhosah”¹²

Dalam hal ini didukung oleh penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Farida Ariani, S.Pd.I selaku sebagai Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“untuk pelaksanaannya yaitu: siswa diajak untuk menjalankan rangkaian kegiatan keagamaan yang ada, seperti sholat dhuha, sholat

¹¹ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

¹² Wawancara dengan Kepala MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal 13 Februari 2021

berjama'ah, kultum, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, tahfidz, dan istiqhosah" dan "strategi atau langkah madrasah dalam menerapkan pembiasaan untuk kegiatan keagamaan kepada peserta didik diantaranya dengan :

- a. memeberikan kegiatan yang terprogram,
- b. rutinitas kegiatan di Madrash
- c. keteladanan dalam menjalankan kegiatan
- d. memberikan reward dan punishment yang sesuai dalam bentuk penilaian"¹³

Dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan madrasah ini pastinya diperlukanlah dukungan dari dewan guru yang mengatur dan merencanakan program kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan spiritualitas peserta didik. Diungkapkan oleh bapak Ubaidillah M.Pd yang mengungkapkan tentang beberapa cara dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan, sebagai berikut:

"Strategi atau langkah madrasah dalam menerapkan program yang sudah direncanakan itu dilaksanakan dengan dua langkah yang diantaranya aitu dengan melalui program di dalam kelas maupun di luar kelas. diantaranya untuk perincian dari program di dalam kelas itu diantaranya: (1) melalui materi pelajaran yang berbasis agama seperti pelajaran (aqidah akhlak, fiqih, Al Qur'an hadits, bahasa arab, dan sejarah kebudayaan islam), (2) kita berada di lingkungan pesantren dengan ditambahkan kajian tentang kitab fiqih. Sedangkan untuk program di luar kelas diantranya: (1) ziaroh wali, (2) bakti sosial, (3) membersihkan lingkungan, (4) sholat dhuha, (5) kultum, (6) sholat dhuha berjama'ah, (7) istighosah, dan (8) tahfidz dll".¹⁴

Sehingga dengan melalui beberapa langkah yang dilakukan oleh Madrasah atau guru yang ada di MA Al Ma'arif ini tidak lain tidak bukan

¹³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I pada tanggal 13 Februari 2021.

¹⁴ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

untuk melatih dan membimbing peserta didik agar menjadi terbiasa dalam melakukan beberapa kegiatan yang mencerminkan spiritualitas dari dalam diri setiap individu.

Dengan melihat dari beberapa kebijakan atau program kegiatan yang ada di Madrasah ini sebenarnya sudah baik. Kemudian untuk melanjutkan dari beberapa kegiatan ini agar bisa terlealisasi dengan baik dan juga dapat meningkatkan spiritualitas setiap peserta didik bisa diketahui dari beberapa cara dan upaya yang dilakukan, di antaranya seperti yang disampaikan oleh Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd, sebagai berikut:

“Mungkin bisa dilakukan dengan melalui faktor latihan, ketelaadanan, dan pembiasaan dan juga menerapkan beberapa langkah yang diantaranya yaitu: diawali dengan pemberian motivasi baik internal maupun eksternal, pembimbingan dengan melalui proses latihan, dan kemudian menegakkan peraturan yang ada, juga adanya pengawasan ketika kegiatan”¹⁵

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Farida Ariani, S.Pd.I yang menjelaskan bahwa:

“upaya madrasah dalam meningkatkan spiritualitas setiap peserta didik dengan menggunakan strategi pembiasaan yang memperhatikan beberapa langkah dalam meningkatkannya. Diantaranya: membimbing peserta didik menemukan makna hidup, dan melibatkan dalam beribadah seperti dalam pemberian pendidikan keagamaan secara

¹⁵ Wawancara dengan Kepala MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal 13 Februari 2021

keseluruhan baik dari materi pembelajaran dan pembiasaan melalui kegiatan keagamaan”¹⁶

Sehingga dengan adanya langkah dengan menggunakan strategi pembiasaan itu nantinya peserta didik bisa menjadi terarah dan menemukan jati diri yang sebenarnya. Dengan melalui strategi pembiasaan ini juga seperti yang disampaikan oleh bapak Ubaidillah M.Pd yang menyatakan langkah yang bisa dilakukan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik sebagai berikut:

“cara yang dilakukan dengan menggunakan langkah pembiasaan dan pengawasan dari guru. Karena pada intinya kegiatan yang diwajibkan itu tujuannya agar peserta didik bisa menyadari bahwa dari berbagai kegiatan itu sebenarnya diperuntukkan untuk dirinya sendiri, seperti sholat dhuhur berjama’ah. Sehingga kalau misalkan tidak diwajibkan nantinya dikhawatirkan pada diri peserta didik itu terbiasa tidak melaksanakannya”¹⁷

Semua ini tidak mudah untuk menanamkan spiritulitas kepada setiap peserta didik apabila tanpa adanya sikap sikap kedisiplinan dalam menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Al Ma’arif ini. Sehingga dengan menanamkan sikap kedisiplinan dalam menjalankan semua kegiatan yang ada, maka akan menumbuhkan kesadaran dalam menjalankan, mengikuti, dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini diperlukan langkah dalam menanamkan sikap kedisiplinan dalam

¹⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I pada tanggal 13 Februari 2021.

¹⁷ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

menjalankannya, Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Al Ma'arif yang diantaranya:

“caranya diawali dengan pemberian motivasi baik internal maupun eksternal, pembimbingan dengan melalui proses latihan, dan kemudian menegakkan peraturan yang ada, juga adanya pengawasan ketika kegiatan”¹⁸

Tapi demi kelancaran program kegiatan yang ada di Madrasah Al Ma'arif ini juga diungkapkan oleh ibu Farida Ariani, S.Pd.I selaku sebagai Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“Mungkin bisa dilakukan dengan melalui faktor latihan, ketelaadanan, dan pembiasaan dan juga menerapkan beberapa langkah yang diantaranya yaitu kemudian menegakkan peraturan yang ada dan adanya pengawasan ketika kegiatan”¹⁹

Demi kelancaran dalam menciptakan dan membimbing peserta didik agar bisa memiliki sikap kedisiplinan dalam menjalankan program kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini, upaya yang dilakukan dengan menegakkan program yang sudah ada terutama pada kegiatan keagamaan dan juga diimbangi dengan adanya sangsi sangsi-sangsi dan pengawasan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Ubaidillah M.Pd selaku guru Madrasah Aliyah Al Ma'arif:

“mungkin bisa dilakukan melalui pembiasaan dan menerapkan langkah yang diwujudkan dari dalam bentuk kegiatan yang wajib

¹⁸ Wawancara dengan Kepala MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal 13 Februari 2021.

¹⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I pada tanggal 13 Februari 2021.

diikuti. Kemudian dengan menegakkan program yang sudah ada di Madrasah dengan diimbangi sangsi-sangsi dan pengawasan yang dilakukan oleh beberapa guru yang nantinya diberikan jadwal dalam pengawasan, serta juga dilakukan dengan pemberia motivasi kepada peserta didik”²⁰

Program dari kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di Madrasah Aliyah Al Ma’arif pastinya ada manfaatnya terhadap peserta didik seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“manfaat dari beberapa program kegiatan keagamaan diantaranya agar dalam diri siswa itu bisa tumbuh rasa kesadaran dalam melakukan ibadah dan tertanam dalam diri mereka sehingga mereka nantinya bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari dan dengan adanya program keagamaan itu tentunya bisa memberikan dampak positif kepada setiap peserta didik”.²¹

Dalam hal ini tidak lain tidak bukan sangatlah berpengaruh sekali kepada setiap individu setiap peserta didik. Namun pada sementara ini keadaan yang ada di Indonesia masih mengalami sebuah wabah yang bisa mempengaruhi semua elemen yang ada di negara ini, tidak lain itu pengaruh dari wabah covid 19. Untuk sementara waktu kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma’arif ini menggunakan sistem belajar di rumah dan otomatis semua kegiatan terutama kegiatan yang digunakan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik di Madrasah ini ditiadakan.

²⁰ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

²¹ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

Sehubungan dengan keadaan seperti ini, maka pastinya sangat diperlukan sekali adanya kebijakan dan upaya dari madrasah yang dilakukan dalam menciptakan sosok peserta didik yang memiliki kualitas spiritualitas yang baik. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan observasi kecil-kecilan dalam kegiatan keagamaan, dan dari semua pernyataan ini akan diperkuat oleh sebagian hasil observasi dari kebijakan yang dilakukan dalam situasi seperti ini, bahwasanya:

“untuk mengenal lebih dalam dari beberapa kegiatan yang ditujukan kepada setiap peserta didiknya, seperti dalam suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan. Contohnya pada lembaga pendidikan yang berada di dalam naungan Yayasan Raden Ja’far Shodiq yang lokasinya berada di tengah-tengah kota Tulungagung, yaitu Madrasah Aliyah Al Ma’arif Pon Pes Panggung yang di mana lembaga pendidikan formal ini sudah menerapkan beberpa kegiatan yang ditujukan kepada setiap peserta didik guna untuk meningkatkan spiritualitasnya. Diantaranya seperti halnya kegiatan membaca Al Qur’an sebelum melaksanakan pembelajaran, tahfidz, sholat dhuhur berjama’ah, kultum, sholat dhuhur berjama’ah, istighosah, ziaroh wali, bakti sosial, pemotongan hewan qurban, dan membersihkan lingkungan sekitar. Dari semua kegiatan itu, bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat keadaan yang mengharuskan sekolah dari rumah (daring) adalah kegiatan membaca Al qur’an sebelum log in E-Learning dan program tahfidz. Pada kegiatan membaca Al qur’an dari rumah itu dijadwalkan pada pukul 07:00-07:30 pagi sebelum log in dan pelaksanaan kegiatan setoran tahfidz dilakukan dengan alokasi waktu pada pukul 09:00-10:00 dengan pelaksanaannya yaitu diperuntukkan bagi siswa jurusan ilmu keagamaan dan semua siswa diharapkan untuk mengikutinya dengan datang ke sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan dengan mengenakan masker, mencuci tangan dengann sabun atau menggunakan hansanitaizer. Kemudian pelaksanaannya guru memberikan kesempatan siswa untuk maju 2 anak untuk menyetorkan hafalannya, sedangkan siswa lainnya diminta untuk muroja’ah hafalannya guna untuk memperkuat lagi hafalannya. Sehubungan dengan hafalan yang sudah disetorkan kepada guru yang menjaga, lalu

guru menuliskannya di buku pedoman hafalan yang diberikan kepada setiap siswa jurusan keagamaan dan menurut pandangan peneliti terhadap siswa dalam menjalankannya itu ternyata sudah antusias sekali dalam mengikuti kegiatan itu meskipun hanya terdiri dari sebagian siswa yang ikut”²²



Gambar 1.2 Kegiatan Keagamaan Setoran Hafalan Al Qur'an Dengan Menerapkan Protokol Kesehatan

Sehubungan dari itu bahwa peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan observasi kecil-kecilan pada kebijakan yang diberikan pada peserta didik. sehingga dari hasil observasi di atas bahwasanya di Madrasah

²² Observasi 10 Februari 2021, Pukul 09:00-10:00.

Aliyah Al Ma'arif ini sebenarnya sudah menerapkan beberapa kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk peserta didiknya. Dan juga bukan hanya peserta didiknya yang terlibat dalam kegiatan ini, melainkan dewan guru juga terlibat dalam menjalankannya atau melaksanakannya. Sudah banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sini, diantaranya seperti sholat dhuha berjama'ah, kultum, tahfizd, sholat dhuhur berjama'ah, istighosah kubro, ziaroh wali, bakti sosial, pemotongan hewan qurban, dan membersihkan lingkungan sekitar. Sehingga dengan itu maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan serangkaian dari beberapa kegiatan yang ada di Masdrasah Aliyah Al Ma'arif ini memiliki satu tujuan yaitu sebagai suatu langkah dalam memahamkan, membiasakan, dan membimbing setiap elemen yang ada di lembaga terutama pada diri peserta didik agar memiliki tingkat spiritualitas yang baik dan juga bisa menjalankannya dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Madrasah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

Setiap kegiatan apapun itu pasti terdapat faktor pendukung guna kelancaran kegiatan dan juga terdapat faktor penghambatnya. Melihat dari Madraasah Aliyah Al Ama'arif ini untuk faktor pendukung dalam proses penerapan dari berbagai kegiatan yang ada bisa dilaksanakan dan dilakukan

oleh setiap elemen dalam lembaga tersebut, dan juga pengaruh dari luar.

Dalam hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Ubaidillah guru Madrasah

Aliyah Al Ama'arif:

“untuk faktor pendukung dalam menerapkan serangkaian kegiatan yang ada di sini terutama kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik ini yaitu melalui beberapa langkah yang sudah dijelaskan seperti dengan adanya penekanan kegiatan di dalam kelas maupun luar kelas, dan melalui pengawasan. Selain itu juga dengan melalui tahap perkembangan spiritualitas seseorang yang baik itu bisa memberikan pengaruh yang baik juga”²³

Dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh Kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

“dalam pemberian kebijakan/program kegiatan madrasah ini diantaranya didukung oleh adanya faktor pendukung dari pemberian tahapan perkembangan yaitu tahap perkembangan spiritual seseorang yang baik akan mempengaruhi proses pengembangan potensi dan keyakinan seseorang terhadap keagungan Tuhan”.²⁴

Sehingga dengan itu sangatlah penting sekali lingkungan yang bisa memberikan pengaruh positif. Melihat dari pernyataan tersebut sebenarnya bukan hanya itu saja yang menjadi faktor pendukung dari pemberian kebijakan kegiatan di madrasah. Dan itu bisa dilihat dari segi latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan faktor keluarga. Seperti yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Ma'arif yaitu ibu Farida Ariani, S.Pd.I, sebagai berikut:

²³ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

²⁴ Wawancara dengan Kepala MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Hj. Tatik Indiyah, S.Pd pada tanggal Februari 2021.

“faktor Latar belakang budaya, dengan mayoritas pada masyarakat umum memiliki patokan keyakinan yang diikutinya terbentuk dari nilai, sikap, tradisi, dan keyakinan budaya sekitar, faktor Pengalaman hidup, sehingga dengan rintangan dari perjalanan hidup seseorang tidak akan sis-sia ketika ia mengartikan bahwa segala peristiwa hidup adalah bentuk dari kekuatan Tuhan, dan faktor Keluarga, karena keluarga merupakan aspek utama yang berpengaruh terhadap spiritualitas seseorang, dan spiritualitas tersebut pastinya bisa tercapai apabila di dalam lingkungan keluarga terdapat spiritual yang kuat.”²⁵

Terdapat juga guru lain yang menyatakan tentang beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sana. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“faktor pendukung dari penerapan kegiatan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik di Madrasah Aliyah ini adalah dengan adanya sarana prasarana atau fasilitator yang memadai guna nantinya bisa meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang terutama pada kegiatan kagamaan seperti melalui fasilitas kegiatan itu sendiri contohnya di mushola, menggunakan Al Qur’an sebagai pembiasaan membaca disetiap pagi, dan buku-buku tentang keagamaan”²⁶

Sehingga dengan adanya beberapa faktor pendukung ini diharapkan bisa memberikan efek dan pengaruh positif terhadap setiap individu peserta didik dan juga spiritualitas mereka menjadi lebih baik lagi.

Selain dari adanya faktor pendukung dalam menerapkan kebijakannya, pastinya terdapat faktor penghambat yang selalu menghalangi untuk

²⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I, pada tanggal 13 Februari 2021.

²⁶ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Sofyan Hanafi pada tanggal 17 Februari 2021.

tercapainya kegiatan itu, melihat dari faktanya memang sulit untuk menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di sana. Sebenarnya faktor yang bisa menghambat jalannya kegiatan itu adalah dari diri peserta didik itu sendiri yang di aman kurang adanya antusias. Seperti yang diungkapkan oleh guru Madrasah Aliyah Al Ma'arif:

“sebetulnya faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada peserta didik itu dari diri setiap individu itu sendiri. Karena kurang dan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan-kegiatan yang diwajibkan seperti kegiatan keagamaan seperti sholat zduhur berjama'ah. Selain itu juga kurangnya kesadaran dalam pentingnya ibadah”²⁷

Dari pernyataan di atas juga sebetulnya juga terdapat permasalahan lainya yang diataranya dari kurangnya koordinasi dari guru, yaitu:

“kurangnya pengawasan dari guru. sebenarnya sudah direncanakan dan dibentuk jadwal pengawasan dalam semua kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini. Dijadwalkan pengawasan pada setiap kegiatan seperti pada pelaksanaan sholat dhuha dan sholat zdhuhur”.²⁸

Bukan hanya itu yang menjadi penghambat dari penerapan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan spiritualitas peserta didik. melaikan juga ada hal lainnya dan juga ada solusinya, seperti yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Ma'arif:

“faktor utama yang menjadi penghambat dari peningkatan spiritualits peserta didik adalah dari siswa itu sendiri. Buktinya kebanyakan yang

²⁷ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

²⁸ *Ibid*

tidak mengikuti kegiatan yang ada seperti sholat dhuha itu biasanya karena malas ingin segera istirahat. Dan cara untuk meminimalisirnya yaitu dengan menghimbau siswa di kelas-kelas dan memberinya punishment (harus melaksanakan sholat dhuha dulu sebelum masuk kelas atau dengan membersihkan lingkungan sekitarnya)".²⁹

Kendala yang lain yang kemungkinan besar itu bisa menjadi faktor penghambat dalam pemberian peningkatan spiritualitas pada setiap peserta didik melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini yaitu kurangnya peran dari orang tua. Seperti yang disampaikan oleh bapak Ubaidillah selaku guru di MA Al Ma'arif:

“selain itu, faktor yang menjadi penghambat dari penerapan program-program kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini itu dikarenakan kurang adanya komunikasi dan kurangnya peran dari orang tua. Terkadang ada orang tua yang tidak mau mengarahkan anaknya untuk beribadah. Jadi disekolah rajin karena ada tuntutan untuk menjalankannya, namun untuk ketika di rumah ia jarang melaksanakannya dan juga biasanya terdapat orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya. Selain itu juga dari latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Karena tidak semua peserta didik itu mondok melainkan mayoritas dari semua siswa atau peserta didik itu bukan hanya berasal dari lembaga pendidikan dibawah naungan kemenag, melainkan juga berasal dari lembaga pendidikan umum seperti sekolah menengah pertama negeri”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Madrasah Aliyah Al Ma'arif yang dilakukan oleh peneliti bahwa bisa diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam menjalankan kebijakan dari madrasah dalam meningkatkan spiritualitas peserta didiknya melalui kegiatan-

²⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I, pada tanggal 17 Februari 2021.

³⁰ Wawancara dengan guru MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

kegiatan keagamaan itu diantaranya yaitu faktor pendukung dari pemberian tahap perkembangan, pengalaman hidup, latar belakang budaya, keluarga, dan sarana dan prasarana, juga fasilitator yang ada di lembaga ini. sedangkan dari setiap pelaksanaan kegiatan itu pasti terdapat faktor yang kemungkinan bisa menghambat dalam penerapannya yaitu bisa diketahui yaitu dari kurangnya kesadaran dari setiap individu peserta didik terhadap pentingnya beribadah, kemudian kurangnya adanya koordinasi yang dilakukan oleh dewan guru dalam membimbing dan mengawasi jalannya kegiatan yang terutama pada kegiatan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik. dan faktor yang kemungkinan bisa berpengaruh dalam menghambat yaitu kurangnya peran dan dukungan dari orang tua siswa sendiri dan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda.

3. Hasil dari Penerapan Strategi/Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

Ditelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan dari strategi/upaya madrasah dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung ini sebenarnya sudah bisa dilihat dan diketahui dari peningkatan dan hasil dari pemberian kegiatan itu kepada peserta didik. Dilihat dari tingkah laku dan aktifitas dari peserta didik apakah sudah menjalankannya dan menerapkannya di dalam kehidupan

sehari-hari atau belum. Maka dari itu bisa diketahui bahwa hasil dari penerapan strategi/upaya madrasah dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh ibu Farida Ariani, S.Pd.I yang menjelaskan bahwa:

“menemukan arti atau makna dari hidup ini, menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri, Berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidak pastian dalam kehidupan, dan Mempunyai perasaan keterikatan dengan diri sendiri dengan Tahun Yang Maha Esa”.³¹

Selain itu juga melalui beberapa kegiatan keagamaan itu bisa diketahui dari keyainan dan pemahaman dalam memaknai arti hidup yang sebenarnya atau haikan dari hidup itu untuk beribadah kepada Allah. Selain itu juga mampu menyadari bahwa manusia itu adalah sebagai hamba Allah. Seperti yag disampaikan oleh salah satu guru Madrasah Aliyah Al Ma’arif kepada peneliti:

“hasil dari penerapan kebijakan yang diberikan melalui beberapa kegiatan itu tadi adalah nantinya peserta didik bisa memahami dalam memaknai hidup ini untuk beribadah kepada Allah SWT. Kemudian untuk hasil yang lainnya itu dari perubahan tingkah laku dan akhlak dari peserta didik dan juga kemampuan memahami hakikat ibadah atau pentingnya beribadah. Dengan bukti sebagian peserta didik yang rela dan antusias dalam menjalankan kegiatan itu dengan baik. Kemudian juga untuk hasil lainnya itu menyadari bahwa manusia itu sebagai hamba yang di mana ditujukan untuk beribadah kepada Allah swt. Jadi kalau tidak dilatih dan dibiasakan maka nantinya akan sulit melaksanakan bahkan nantinya sampai dewasa”.³²

³¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Ibu Farida Ariani, S.Pd.I, pada tanggal 17 Februari 2021.

³² Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

Terdapat siswa yang peneliti beri pertanyaan tentang kemampuan dalam spiritualitas, apakah sudah tergolong ke dalam kompetensi spiritual diantaranya sebagai berikut:

“Menurut saya maksudnya adalah menumbuhkan rasa keimanan, ketakwaan, dan memperbanyak bersyukur kepada Allah disetiap individu dan untuk saat ini saya masih mengisahkan untuk masuk ke dalamnya”³³

Seperti yang disampaikan oleh siswa lain yang menjelaskan tentang kompetensi spiritualitas itu:

“menurut pemahaman saya bahwa kompetensi spiritual itu berawal dari beriman dan itu merupakan suatu kepercayaan, lalu takwa itu merupakan suatu langkah untuk taat kepada perintah Allah swt dan takut atas balasan yang diberikan bagi orang yang leanggarnya, dan bersyukur itu merupakan suatu langkah untuk menerima nikmat yang telah diberikan oleh Allah swt. Dan untuk hal ini saya masih ingin menyesuaikan diri dalam melaksanakannya”.³⁴

Sehingga melihat dari beberapa pendapat yang diungkapkan oleh kedua siswa itu bisa diambil pemahaman bahwa dari setiap peserta didik masih memiliki rasa untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dengan melalui cara dari peserta didik tersebut untuk menyesuaikan diri dalam setiap aktifitas sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti mencari tahu seberapa antusias dan perasaan peserta didik dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di Madrasah

³³ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Tsania Hanifatuzzahrok kelas XII MIA pada tanggal 27 Januari 2021.

³⁴ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Frendika Liano kelas XI IIS pada tanggal 18 Februari 2021.

Aliyah Al Ma'arif ini. Untuk mengetahui itu peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diantaranya menanyakan apa saja kegiatan yang bisa meningkatkan spiritualitas kalian?, bagaimana perasaan kalian dan apakah sudah antusias dalam melaksanakannya?. Kemudian terdapat jawaban dari beberapa siswa atas pertanyaan yang ditanyakan, diantaranya sebagai berikut:

“kegiatan keagamaan di MA Al Ma'arif ini bisa meningkatkan spiritualitas kami. Kegiatan itu adalah sholat dhuha, kultum, sholat dhuhur berjama'ah, istighosah. Dan saya sangat antusias sekali dalam melaksanakannya, karena kebiasaan baik itu harus dipaksa dan terbiasa dan juga dengan adanya kegiatan keagamaan ini pasti bisa meningkatkan spiritualitas karena bisa mendidik kita menjadi lebih baik”.³⁵

Kemudian terdapat pendapat lain dari siswa MA Al Ma'arif lainnya yaitu:

“menurut saya, saya antusias dalam melaksanakan kegiatan yang ada dengan alasan bahwa itu baik bagi diri sendiri agar menuju di kebaikan dan ada pengaruh positifnya. Untuk perasaan saya ketika melaksanakan kegiatan keagamaan itu hati lebih tenang dan ayem tentrem, karena adanya kebersamaan dan pengaruh positif. dan menurut saya dengan adanya kegiatan keagamaan itu bisa meningkatkan spiritualitas karena kalau sering melaksanakan maka akan terbiasa”.³⁶

Kemudian terdapat pandangan lain dari siswa MA Al Ma'arif ini yang diantaranya sebagai berikut:

“menurut saya dengan adanya kegiatan keagamaan itu membantu saya lebih dekat dengan sang pencipta dan lebih banyak mengucapkan syukur kepada Allah, dan perasaan saya ketika melaksanakan serangkaian kegiatan itu karena dengan saya menjalankannya itu bisa

³⁵ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, M. Mirza Aizzal Hakim Kelas XII MIA pada tanggal 27 Januari 2021.

³⁶ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Frendika Liano kelas XI IIS pada tanggal 18 Februari 2021.

melawan hawa nafsu dan berhasil mengisi waktu senggang dengan hal positif. selain itu juga dengan sebisa saya akan saya amalkan di dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat dhuha, membaca yasin, membaca Asmaul Husna, dan sholat berjama'ah".¹

Dari pernyataan yang disampaikan oleh beberapa siswa di atas memberikan pemahaman bahwa sudah mencerminkan rasa kerelaan dalam menjalankan serangkaian kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif. Sehingga bisa mencerminkan rasa keinginan mereka dalam melaksanakannya di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga juga bisa diambil kesimpulan bahwa sedikit peserta didik yang belum menerapkan program kegiatan terutama pada kegiatan keagamaan tetapi juga sudah banyak yang paham akan pentingnya kegiatan keagamaan bagi mereka.

Selain itu juga terdapat hasil yang nantinya menjadi sebuah harapan pada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan yang ada. Sehingga dengan adanya kegiatan yang ada itu bisa memberikan hasil bahwa setiap peserta didik bisa memahami akan adanya ibadah dan juga merupakan suatu ladang amal di dunia. Seperti yang disampaikan oleh guru Madrasah Aliyah Al Ma'arif yaitu:

“Masa depan, ibadah merupakan ladang amal kita di dunia dan untuk menuju akhirat. Tapi sebelum kita menuju ke akhirat, maka diperlukan persiapan modal untuk ke sana dengan melalui amal yang wujudnya berupa ibadah. Kalau semua amal yang kita lakukan di dunia kita

¹ Wawancara dengan siswa MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung, Tsania Hanifatuzzahrok kelas XII MIA pada tanggal 27 Januari 2021.

niatkan ibadah, maka insya Allah amal kita akan menjadi amal akhirat”.²

Tidak cukup dari situ saja beberapa hasil dari pemberian program kegiatan-kegiatan yang ada terutama dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik. Sehingga dalam hal ini bapak Ubaidillah M.Pd memberikan pernyataan lagi yenyang hasil yang lainnya, yaitu”

“hasil dalam penerapan kegiatan yang dilakukan lainnya yaitu dengan melalui langkah peningkatan spiritualitas peserta didik maka bisa mempunyai prasaan keterikatan dengan diri sendiri dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga menjadikan setiap individu peserta didik menjadi lebih dekat dan menjadi kebiasaan dari kewajiban lama kelamaan menjadi kebutuhan, kalau sudah dikatakan kebutuhan maka orang itu langsung mencari-cari dan pastinya akan dilakukan dengan sungguh-sungguh”.³

Kemudian untuk selanjutnya peneliti mencari tahu bagaimana apakah peserta didik sudah melaksanakannya di rumahnya. Sehingga peneliti melakukan beberapa wawancara lagi yang berkaita tentang itu dengan malalui beberapa pertanyaan dan juga melakukan pengamatan sedikit kepada beberapa siswa yang menjadi narasumber pada penelitian ini. Dari pertanyaan yang diberikan kepada beberapa siswa, maka memberiakn jawabannya sebagai berikut:

“saya sudah melaksanakan sebagaian dari kegiatan yang ada, terutama dalam kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan yang suadah saya lakukan adalah pelaksanaan setoran hafalan Al Qur’an. Karena itu sudah

² Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

³ Wawancara dengan guru MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, bapak Ubaidillah M.Pd pada tanggal 8 Februari 2021.

menjadi program yang pasti dan program yang merupakan suatu hal yang wajib dalam jurusan Agama”⁴

Namun dalam hal terdapat data yang dilakukan peneliti melalui langkah observasi terbatas yang dimana peneliti mengamati kegiatan yang ada.

“dalam pelaksanaannya memberikan kesempatan siswa untuk maju 2 anak untuk menyetorkan hafalannya, sedangkan siswa lainnya diminta untuk muroja’ah hafalannya guna untuk memperkuat lagi hafalannya. Sehubungan dengan hafalan yang sudah disetorkan kepada guru yang menjaga, lalu guru menuliskannya di buku pedoman hafalan yang diberikan kepada setiap siswa jurusan keagamaan dan menurut pandangan peneliti terhadap siswa dalam menjalankannya itu ternyata sudah antusias sekali dalam mengikuti kegiatan itu, namun terdapat beberapa siswa yang tidak masuk untuk menyetorkan hafalannya”⁵

Sehingga dari hasil wawancara kepada beberapa informan dan sedikit observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil dari penerapan kebijakan madrasah dari beberapa program dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik adalah sudah mengalami beberapa perubahan baik dari segi prilaku, akhlak, dan kemampuan dalam memahami ibadah. Kemudian dari pihak Madrasah terutama kepala Madrasah memprogram kegiatan yang ditujukan kepada semua siswa untuk meningkatkan spiritualitas mereka dengan melalui beberapa kegiatan keagamaan yang ada dan juga kepala madrasah juga mendukung sekali serta juga bekerja sama dengan guru-guru yang bertugas dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain itu

⁴ Wawancara dengan siswa MA Al Ma’arif Pon Pes Panggung, Della Avita Sari Kelas XI IIK pada tanggal 26 Januari 2021.

⁵ Observasi 10 Februari 2021, Pukul 09:00-10:00.

juga dari sisi lain bahwa peneliti menyimpulkan tentang bagaimana kadar tingkatan spiritualitas siswa, bahwa sudah mengalami peningkatan dan juga sudah antusias dalam melaksanakannya. Namun juga terdapat dari setiap peserta didik masih juga belum antusias dalam menjalankan kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah ini, namun tidak menutup kemungkinan dari semua siswa yang ada di sini itu sudah menjalankannya di dalam aktifitas di setiap harinya. Karena pada intinya dari pihak Madrasah itu memberikan kebijakan dengan melalui beberapa program kegiatan keagamaan dengan melalui langkah perencanaan dan pelaksanaan dalam merealisasikannya, baik itu dengan melalui langkah pelatihan, kedisiplinan, dan pembiasaan dalam menjalankannya. Karena pada hakikatnya dari kegiatan keagamaan itu bisa memberikan rasa kesadaran akan adanya hakikat dari diri manusia yang sebenarnya yaitu sebagai hamba Allah SWT dan hanya diminta untuk beribadah dan menjalankan semua yang diperintahkan.

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Maka, ditemukan beberapa hasil temuan yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Ja'far Shodiq ini adalah Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung telah memiliki beberapa perkembangan dalam pemberian kebijakan-kebijakan dalam bentuk program-program kegiatan yang di berikan kepada setiap elemen yang ada di

sana. Kegiatan yang sudah terprogram di Madrasah Aliyah ini diantaranya terdiri dari kegiatan intrakurikuler (pembelajaran regular dan plus keterampilan), Kegiatan ekstrakurikuler, dan Kegiatan keagamaan. Sehingga diharapkan semua elemen terutama peserta didik bisa menjadi lebih terarah dan bisa mewujudkan hasil dari Visi dan Misi yang ada di dalam Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini.

Kemudian untuk kebijakan atau strategi yang digunakan di dalam Madrasah Aliyah Al Ma'arif untuk memberikan bimbingan dan meningkatkan spiritualitas pada setiap peserta didik dengan melalui beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan. Sebelum diadakannya pemberian dan perancangan kegiatan keagamaan, pasti melakukan perencanaan dan perancangan pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang mau di terapkan. Untuk perencanaannya itu diawali dengan diadakannya rapat persiapan kinerja, kemudian merangkai dan penyusunan program kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan digunakan dalam satu tahun. Sehingga dengan merencanakan program kegiatan keagamaan ini merupakan suatu program utama yang harus diikuti diantaranya dari sholat dhuha berjama'ah, kultum, tartil, sholat zdhuhr berjama'ah, tahfidzh, keputrian setiap hari jumát, istighosah, ziaroh wali, bakti sosial, dan penyembelihan hewan qurban.

Selanjutnya untuk pelaksanaan dari perencanaan yang sudah disepakati bersama dan juga sudah disusun, maka langkah berikutnya adalah semua siswa atau peserta didik diajak untuk menjalankan serangkaian kegiatan keagamaan yang ada, seperti sholat dhuha, sholat berjama'ah, kultum, membaca Al-Qur'an

sebelum memulai pembelajaran, tahfidz, dan istiqhosah. Kemudian untuk strategi atau langkah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini dilakukan dengan melalui pemberian kegiatan yang sudah terprogram, dilakukan pemberian program baik di dalam kelas dengan melalui materi-materi keilmuan baik dari mata pelajaran keagamaannya dan tambahan dari pembelajaran kitab-kitab klasik yaitu kitab kuning. Ataupun itu di luar kelas, dan memberikan reward dan punishment yang sesuai dalam bentuk penilaian. Sehingga nantinya peserta didik bisa berpartisipasi disetiap kegiatan yang ada di lembaga.

Kemudian untuk pelaksanaan kebijakan yang diberikan dalam kaitannya dengan spiritualitas pada peserta didik yaitu pelaksanaan dalam meningkatkannya. Dalam kaitannya ini upaya madrasah dalam meningkatkan spiritualitas setiap peserta didik dengan menggunakan strategi pembiasaan yang memperhatikan beberapa langkah dalam meningkatkannya. Diantaranya: membimbing peserta didik menemukan makna hidup, dan melibatkan dalam beribadah seperti dalam pemberian pendidikan keagamaan secara keseluruhan baik dari materi pembelajaran, pembiasaan, kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan. Karena pada intinya kebijakan ini bertujuan untuk peserta didik bisa menyadari betapa pentingnya kegiatan keagamaan bagi dirinya sendiri.

Pelaksanaan kebijakan program kegiatan keagamaan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik ini pastinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya itu diantaranya bisa dilihat dari segi lingkungan dari setiap individu dari perkembangan spiritualitas peserta didik

lainnya yang baik, pengalaman hidup, faktor Latar belakang budaya, faktor Keluarga, dan lingkungan luar. Sedangkan faktor penghambat dari sebetulnya faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada peserta didik itu dari diri setiap individu itu sendiri. Karena kurang dan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan-kegiatan yang diwajibkan seperti sholat fardhu, kurangnya kesadaran dalam pentingnya ibadah, kurangnya pengawasan dari guru, siswa itu sendiri. Sehingga dengan adanya faktor penghambat itu menjadikan siswa menjadi sulit untuk menjalankan dan kurangnya kesadaran dalam semua kegiatan yang ada.

Kemudian hasil dari pemberian kebijakan dalam meningkatkan spiritualitas pada peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini sudah baik dalam pelaksanaan dari kegiatan keagamaanya. Pemberian dari diadakannya kegiatan keagamaan ini bisa memberikan rasa kesadaran peserta didik dalam memahami pentingnya dari ibadah, menjadikan peserta didik bisa menyadari bahwa manusia itu sebagai seorang hamba, setiap peserta didik sudah mengalami beberapa perubahan baik dari segi perilaku, akhlak, siswa sudah antusias dalam melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada dan kemampuan dalam memahami ibadah. Dari upaya yang ada itu bertujuan nantinya menambah keimanan, melatih jiwa menjadi lebih baik, meneladani sunnah-sunnah Rasulullah SAW, serta melatih agar selalu bersyukur pada Allah SWT atas karunia dan nikmat-nikmat yang telah diberikan.

Bagan 1.2 Temuan Data

